

# KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA SISWA KELAS IX D SMP NEGERI 11 KOTA JAMBI

TAHUN AJARAN 2017/2018

Puti, Dra. Irma Suryani M.Pd., Drs. Larlen M.Pd.

FKIP Universitas Jambi

## ABSTRAK

The purpose of this study is to describe the ability of playing the drama students of class IX D SMP Negeri 11 city of Jambi 2017/2018 school year pay attention to aspects of pronunciation, intonation, facial, kinesik, and penghayatan. The benefits of this research useful as input for teachers who teach subjects language Indonesia, particularly teacher in JUNIOR HIGH SCHOOL the country 11 City of Jambi. This research uses descriptive method and a quantitative approach. Subjects in the study were students of class IX D SMP Negeri 11 city of Jambi that add up to 36 students. Data obtained by observing the appearance of the drama and assess the students ' ability in playing the drama seen from pronunciation, intonation, facial, kinesik, penghayatan. Based on the results of the research capabilities of playing the drama students of class IX D category is capable of with the overall index assessment of 77.32. On the pronunciation of students ' ability in playing the drama category is capable of with an average of 82. Aspects of the student's abilities of intonation in the drama category was able to play with an average of 78. Facial aspect of students ' ability in playing the drama category is quite capable with an average of 73.6. Kinesik aspects of students ' ability in playing the drama category is capable of with an average of 78. While aspects of students ' ability in playing penghayatan drama category are capable of with an average of 75. From the results of the study suggested that teachers can improve the capability of Indonesian Language students in playing the character of staging the drama because of the results of the study showed that the ability to play the drama students of class IX D SMP Negeri 11 Jambi City categories are capable of.

**Key words** : *the ability to play drama*

## PENDAHULUAN

Drama adalah salah satu bentuk sastra yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Di Sekolah Menengah Pertama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Dasar (KD) menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah. Pengajaran drama di sekolah memiliki empat manfaat, yaitu (1) membantu keterampilan berbahasa; (2) meningkatkan pengetahuan budaya; (3) mengembangkan cipta dan rasa; dan (4) menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 2014:16).

Pembelajaran drama melatih siswa untuk terampil membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Apabila mengucapkan dialog berarti mengembangkan keterampilan berbicara dan lawan bicara dalam bermain drama berarti menyimak dialog lawan bicaranya, sedangkan penonton berarti melatih keterampilan menyimaknya. Dalam membaca naskah bermain drama berarti melatih keterampilan membaca siswa dan untuk mengembangkan keterampilan menulis, guru bisa menugasi siswa untuk meringkas cerita yang disimak (Susanto, 2015:4).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah, banyak hal yang dilakukan Bapak Maryono S.Pd sebagai salah satu guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk meningkatkan apresiasi sastra pada siswa, seperti membuat kliping tentang sastra, mengadakan perlombaan baca puisi, cerpen, menonton pementasan drama maupun mendengarkan rekaman pementasan drama baik di sekolah maupun di luar sekolah. Semua ini dilakukan untuk mengenalkan karya sastra, menumbuhkan rasa peka, dan rasa cinta terhadap karya sastra terutama apresiasi drama kepada siswa. Siswa kelas IX SMP Negeri 11 Kota Jambi Rizky mengatakan bahwa di dalam penyampaian materi drama, siswa hanya dikenalkan dengan teori-teorinya saja, seperti mengenalkan apa itu drama, tema, amanat, alur, plot, latar atau setting, sedangkan praktik secara langsung bermain drama masih kurang.

Salah satu kompetensi dalam materi drama, siswa diminta untuk melakukan dialog ataupun berperan dalam drama pendek yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Di dalam materi drama siswa tidak hanya diharapkan mampu memahami materi drama, tapi juga dapat mengidentifikasi, menjiwai dan memerankan drama tersebut dengan baik. Harapannya adalah siswa mampu memerankan tokoh dalam drama, hal ini dapat dilihat dari siswa yang menjiwai perannya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui serta mengukur bagaimana kemampuan siswa dalam bermain drama.

Penelitian tentang kemampuan bermain drama pernah dilakukan oleh Weni (2009) dengan judul "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Merangin Kec Pamenang Selatan Kab Merangin dalam Bermain Naskah Drama". Kesimpulannya adalah siswa kelas VIII dalam bermain drama dilihat dari pelafalan, intonasi, mimik, dan kinesik memiliki kemampuan cukup baik, hal ini terlihat dari data penilaian yang dilakukan

oleh penilai yaitu: 60,5% mempunyai kemampuan yang cukup dalam bermain naskah drama, 34,2% memiliki kemampuan yang baik dalam bermain naskah drama dan 5,3% memiliki kemampuan yang baik sekali dalam bermain naskah drama. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ada dua. Pertama, penelitian sebelumnya tidak secara spesifik dikaitkan dengan unsur-unsur drama yaitu pelafalan, intonasi, mimik, kinesik, penghayatan. Kedua, penelitian sebelumnya tidak dilaksanakan di SMP Negeri 11 Kota Jambi, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Kota Jambi.

Penelitian yang relevan lainnya tentang kemampuan bermain drama juga pernah dilakukan oleh Suryadi (2016) dengan judul “Kemampuan Bermain Drama Oleh Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Batanghari Tahun Ajaran 2016/2017”. Kesimpulannya adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Batanghari tergolong mampu. Hal ini terlihat dari data penilaian yang dilakukan dengan mempersentasekan 29 orang dalam penelitian, 21 orang (72,41 %) tergolong kategori mampu, 8 orang (27,59%) memiliki kemampuan kategori cukup mampu. Untuk nilai rata-rata kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Batanghari dalam memerankan tokoh tergolong kategori mampu yaitu 77,18

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, mimik, kinesik, dan penghayatan. Ada beberapa alasan yang dapat dirumuskan peneliti, alasan pertama, memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 11 Kota Jambi karena sekolah tersebut merupakan salah satu SMP yang menerapkan Kurikulum 2013, memiliki agreditasi A sehingga menjadi salah satu SMP terfavorit di Kota Jambi, peneliti pernah melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah tersebut dan di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian terhadap kemampuan siswa dalam bermain drama hal ini disampaikan oleh Bapak Maryono S.Pd sebagai guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Alasan yang kedua mengambil kelas IX, karena materi tentang bermain drama banyak terdapat di kelas VIII dibandingkan dengan kelas VII dan kelas IX sesuai dengan Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Alasan yang ketiga, memilih kelas IX D karena direkomendasikan pihak sekolah sehingga peneliti menetapkan kelas IX D yang berjumlah 36 siswa menjadi subjek penelitian.

Peneliti sebagai mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia memfokuskan kepada materi drama, karena bermain drama merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermain drama merupakan tantangan bagi siswa untuk berani percaya diri mengembangkan kreativitas individu dan kelompok. Selain itu, agar pembelajaran drama di sekolah tidak hanya disikapi sebagai karya sastra berupa bahan bacaan, tetapi harus memberikan pengalaman ekspresif kepada siswa yang mementaskannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengukur kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai acuan atau landasan teori. Teori yang dimaksud sebagai berikut : Menurut Semi (Weni, 2009) mengemukakan “Kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pemahaman dan latihan yang dilakukan seseorang”. Menurut (Susanto, 2015:13) bermain drama adalah menyaksikan kehidupan manusia yang diekspresikan secara langsung. Menurut Tarigan (2015:73) kata drama berasal dari bahasa Yunani “draomai” yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, atau bereaksi dan sebagainya. Menurut Susanto (2015:2) Kemampuan bermain drama merupakan salah satu kemampuan untuk mengapresiasi karya sastra yang dapat membantu peserta didik menciptakan intelektual dan emosional. Menurut Susanto (2015:26) ada beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bermain drama, yaitu: pelafalan, intonasi, mimik, kinesik, dan penghayatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 siswa. Data dalam penelitian ini adalah kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018 dilihat dari skor pelafalan, intonasi, mimik, kinesik, dan penghayatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX D SMP Negeri 11 kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan (observasi) dan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam bermain drama.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1.1 Hasil Penelitian**

Kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dalam bermain drama dapat diketahui melalui penilaian dalam aspek pelafalan, intonasi, mimik, kinesik dan penghayatan.

#### **1.1.1 Hasil Analisis Aspek Pelafalan**

Penilaian untuk aspek pelafalan siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dalam bermain drama dapat dilihat pada Lampiran hasil analisis Pelafalan yang dilakukan oleh dua penilai. Berdasarkan hasil analisis yang terlampir, untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek pelafalan, maka digunakan rumus mean sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{148}{36}\end{aligned}$$

36

= 4,1

Nilai rata-rata dari kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek pelafalan adalah 4,1. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian dengan mencari nilai rata-rata kelas IX D, digunakan rumus Sudijono (2012:318) sebagai berikut :

$$\text{Indeks Penilaian} = \frac{X}{\text{Skor Maks}} \times 100$$

Skor Maks

$$= \frac{4,1}{5} \times 100$$

5

$$= 82$$

Dari hasil indeks penilaian kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dalam bermain drama khususnya aspek pelafalan diperoleh indeks penilaian 82. Indeks penilaian tersebut berada pada interval 75-84 dengan kategori mampu.

### 1.1.2 Hasil Analisis Aspek Intonasi

Penilaian untuk aspek intonasi siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dapat dilihat pada Lampiran hasil analisis intonasi yang dilakukan oleh dua penilai. Berdasarkan hasil analisis yang terlampir, untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek intonasi, maka digunakan rumus mean sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

N

$$= \frac{140,5}{36}$$

36

$$= 3,90$$

Nilai rata-rata dari kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek intonasi adalah 3,90. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian, digunakan rumus Sudijono (2012:318) sebagai berikut.

$$\text{Indeks Penilaian} = \frac{X}{\text{Skor Maks}} \times 100$$

Skor Maks

$$= \frac{3,90}{5} \times 100$$

5

= 78

Dari hasil indeks penilaian kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dalam bermain drama khususnya aspek intonasi diperoleh indeks penilaian 78. Indeks penilaian tersebut berada pada interval 75-84 dengan kategori mampu.

### 1.1.3 Hasil Analisis Aspek Mimik

Penilaian untuk aspek mimik siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dapat dilihat pada Lampiran hasil analisis intonasi yang dilakukan oleh dua penilai. Berdasarkan hasil analisis yang terlampir, untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek mimik, maka digunakan rumus mean sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{132,5}{36} \\ &= 3,68\end{aligned}$$

Nilai rata-rata dari kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek mimik adalah 3,68. Selanjutnya untuk dapat menentukan Indeks penilaian, digunakan rumus Sudijono (2012:318) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Indeks penilaian} &= \frac{X}{\text{Skor Maks}} \times 100 \\ &= \frac{3,68}{5} \times 100 \\ &= 73,6\end{aligned}$$

Dari hasil Indeks penilaian kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 19 Kota Jambi dalam bermain drama khususnya aspek mimik diperoleh Indeks penilaian 73,6. Indeks penilaian tersebut berada pada interval 60-74 dengan kategori cukup mampu.

### 1.1.4 Hasil Analisis Aspek Kinesik

Penilaian untuk aspek kinesik siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dapat dilihat pada Lampiran hasil analisis intonasi yang dilakukan oleh dua penilai. Berdasarkan hasil analisis yang terlampir,

untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek kinesik, maka digunakan rumus mean sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{532,5}{36} \\ &= 3,90\end{aligned}$$

Nilai rata-rata dari kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek kinesik adalah 3,90. Selanjutnya untuk dapat menentukan Indeks penilaian, digunakan rumus Sudijono (2012:318) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Indeks penilaian} &= \frac{X}{\text{Skor Maks}} \times 100 \\ &= \frac{3,90}{5} \times 100 \\ &= 78\end{aligned}$$

Dari hasil Indeks kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dalam bermain drama khususnya aspek kinesik diperoleh Indeks penilaian 78. Indeks penilaian tersebut berada pada interval 75-84 dengan kategori mampu.

### 1.1.5 Hasil Analisis Aspek Penghayatan

Penilaian untuk aspek penghayatan siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dapat dilihat pada Lampiran hasil analisis penghayatan yang dilakukan oleh dua penilai. Berdasarkan hasil analisis yang terlampir, untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek penghayatan, maka digunakan rumus mean sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{135}{36} \\ &= 3,75\end{aligned}$$

Nilai rata-rata dari kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi pada aspek penghayatan adalah 3,75. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian, digunakan rumus Sudijono (2012:318) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Indeks Penilaian} &= \frac{\text{Skor Maks}}{\text{Skor Maks}} \times 100 \\ &= \frac{3,75}{5} \times 100 \\ &= 75 \end{aligned}$$

Dari hasil Indeks penilaian kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi dalam bermain drama khususnya aspek penghayatan diperoleh indeks 75. Indeks penilaian tersebut berada pada interval 75-84 dengan kategori mampu.

Total skor dari kelima aspek penilaian kemampuan bermain drama siswa kelas IX D dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Kemampuan Siswa Kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi Dalam Bermain Drama Untuk Setiap Aspek Penilaian.**

No	Aspek Penilaian	Skor		Indeks Penilaian	Keterangan
		Rata-rata	Maksimum		
1.	Pelafalan	4,1	5	82	Mampu
2.	Intonasi	3,90	5	78	Mampu
3.	Mimik	3,68	5	73,6	Cukup Mampu
4.	Kinesik	3,90	5	78	Mampu
5.	Penghayatan	3,75	5	75	Mampu
<b>Jumlah</b>					

Setelah data terkumpul, selanjutnya diakumulasikan nilai masing-masing aspek sehingga didapatkan nilai akhir seluruh aspek.

**Hasil Penilaian Kemampuan Bermain Drama Siswa Kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi**

No	Aspek					Nilai Akhir	Keterangan
	Pelafalan	Intonasi	Mimik	Kinesik	Penghayatan		
	82	78	73,6	78	75	77,32	Mampu



## 1.2 Pembahasan

Hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018 tergolong kategori mampu yaitu 77,32.

Penilaian kemampuan siswa dalam bermain drama, ada 5 aspek yaitu : pelafalan, intonasi, mimik, kinesik, penghayatan. Pada aspek pelafalan siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi memperoleh nilai rata-rata 4,1 dengan Indeks penilaian 82. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan siswa dalam aspek pelafalan tergolong kategori mampu. Pada aspek ini siswa mampu melakukan tuntutan dari kriteria penilaian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, siswa bisa membawakan dialog dengan pengucapan kata yang jelas, dapat dimengerti, didengar oleh penonton dan artikulasi jelas meskipun diucapkan dengan cepat sekali.

Pada aspek intonasi, siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi memperoleh nilai rata-rata 3,90 dengan Indeks penilaian 78. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan siswa dalam aspek intonasi tergolong kategori mampu. Pada aspek ini siswa mampu melakukan tuntutan dari kriteria penilaian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, siswa bisa mengucapkan dialog dengan tekanan nada yang sesuai dengan karakter tokoh, dan siswa bisa menyesuaikan warna suara yang harus dibawakannya sehingga penampilannya saat bermain drama tidak terlihat monoton.

Pada aspek mimik, siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi memperoleh nilai rata-rata 3,68 dengan Indeks penilaian 73,6. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan siswa dalam aspek mimik tergolong kategori cukup mampu. Pada aspek ini siswa masih belum mampu melakukan tuntutan dari kriteria penilaian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, siswa belum bisa maksimal mengekspresikan raut wajahnya seperti mata, alis mata, bibir, dan siswa terlihat kurang percaya diri menggambarkan karakter tokoh yang dibawakannya.

Pada aspek kinesik, siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi memperoleh nilai rata-rata 3,90 dengan indeks penilaian 79. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan siswa dalam aspek kinesik tergolong kategori mampu. Pada aspek ini siswa mampu melakukan tuntutan dari kriteria penilaian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, siswa bisa melakukan gerakan yang sesuai dengan dialog, sehingga tidak terlihat berlebihan walaupun masih ditemukan siswa yang melakukan gerakan-gerakan kecil tanpa disengaja.

Pada aspek penghayatan, siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi memperoleh nilai rata-rata 3,75 dengan Indeks penilaian 75. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan siswa dalam aspek penghayatan tergolong kategori mampu. Pada aspek ini siswa sudah mampu memahami dialog di dalam naskah dengan baik sehingga siswa

mampu menjiwai peran sesuai dengan karakter tokoh yang dibawakan walaupun ada beberapa siswa yang masih terlihat tegang dan monoton.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi tergolong kategori mampu sesuai dengan lima aspek penilaian. Jika dibandingkan dengan penelitian yang sebelumnya ditemukan perbedaan dari hasil penelitian dan peneliti telah membuktikan dengan dua penilai. Penelitian yang dilakukan oleh Weni (2009) dengan judul "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Merangin Kec. Pemenang Selatan Kabupaten Merangin dalam Bermain Naskah Drama" menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Merangin Kec. Pemenang Selatan Kabupaten Merangin dalam bermain naskah drama tergolong cukup baik. Namun jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2016) dengan judul "Kemampuan Bermain Drama Oleh Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Batanghari Tahun Ajaran 2016/2017" ditemukan persamaan dari hasil penelitian yaitu tergolong mampu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

kemampuan bermain drama siswa kelas IX D SMP Negeri 11 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018 tergolong mampu dengan keseluruhan indeks penilaian 77,32. Adapun rincian nilai rata-rata yang didapat pada tiap-tiap aspek adalah aspek pelafalan berkategori mampu dengan Indeks penilaian 82. Aspek intonasi berkategori mampu dengan Indeks penilaian 78. Aspek mimik berkategori cukup mampu dengan Indeks penilaian yaitu 73,6. Aspek kinesik berkategori mampu dengan Indeks penilaian 78. Aspek penghayatan berkategori mampu dengan Indeks penilaian 75.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan kesimpulan hasil penelitian peneliti menyarankan : (1) Guru bahasa Indonesia perlu memperhatikan aspek mimik untuk lebih ditingkatkan karena pada aspek tersebut rata-rata siswa memperoleh nilai yang cukup mampu. (2) Guru Bahasa Indonesia dapat mempertahankan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memerankan tokoh pementasan drama dengan memperhatikan aspek pelafalan, intonasi, mimik, kinesik dan penghayatan karena hasil penelitian

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abulgani, S., 1978. *Menyusun dan Mengolah Test Objektif Pedoman Bagi Guru*. Bandung: Tarate Bandung.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- 2010. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2013. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiwandono, 2011. *Tes Bahasa : Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Darmawan, D.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardaniwati, 2003. *Kamus Pelajar Sekolah Tingkat Pertama*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hariningsih, D. 2008. *Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan Dengan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Cetakan 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurkencana, 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurgiyantoro, B. 1995. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurasiah. Diakses tanggal 23 Juli 2008. Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Drama. *Skripsi*.Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Plengdut. Diakses tanggal 9 Juli 2013. Memerankan Tokoh Drama. <http://www.plengdut.com/memerankan-tokoh-drama/467/>.
- Rahmanto, 2014. *Konsep Dasar Drama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Semi, M.A. dkk. 1988. *Anatomi Sastra Padang*: Angkasa Raya.
- Suyoto, A. Diakses tanggal 23 November 2009. *Dasar-Dasar Apresiasi Drama*. <http://www.jendelasastra.com/wawasan/artikel/dasar-dasar-drama.html>
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Susanto, 2015. *Keterampilan Bermain Drama*. Artikel Posted in: Susastra.

- Suryadi, A., 2016. Kemampuan bermain drama oleh siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Batanghari Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*, Universitas Jambi, Jambi
- Tampubolon, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Tarigan, G., 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Waluyo, 2006. *Drama: Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*. Surakarta: LPP, UNS Press
- Weni, R., 2009, Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Merangin Kec.Pamenang Selatan Kab Merangin dalam bermain naskah drama. *Skripsi*, Universitas Jambi, Jambi.
- Winarni, R., 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusra, D, 2013. Peningkatan Aktivitas dan Kerja Sama dalam Kuliah Drama pada Mahasiswa Semester III Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PBS Universitas Jambi, *Pena*, 3 (1): 54.